

Pada analisa uji lanjut dunnet taraf 5% diatas menunjukkan pada pengamatan tinggi tanaman (cm) varietas pembanding berbeda nyata dengan semua galur yang dibandingkan yang selanjutnya bisa diuji lanjut dengan uji DMRT taraf 5%, pada varietas pembanding tarabas memiliki tinggi tanaman yang sangat berbeda dari semua galur yang dibandingkan dengan rerata 122,53 cm, sedangkan pada galur yang dibandingkan memiliki rerata 71,53 cm sampai dengan 79,39 cm.

Pada pengamatan panjang lidah daun (cm) varietas pembanding juga berbeda nyata dengan semua galur yang dibandingkan, lalu pada pengamatan panjang daun (cm) varietas pembanding tarabas tidak berbeda nyata dengan galur japonica 1 dan japonica 10, serta berbeda nyata dengan semua galur kecuali japonica 1 dan japonica 10. Pada pengamatan jumlah anakan varietas pembanding tarabas juga berbeda nyata dengan semua galur yang dibandingkan.

Untuk Pengamatan tinggi bibit, lebar daun, dan diameter batang varietas pembanding tarabas tidak berbeda nyata dengan semua galur yang dibandingkan, namun pada pengamatan tinggi bibit japonica 7 berbeda nyata dengan varietas pembanding tarabas, meskipun japonica 7 berbeda nyata pada pengamatan tinggi bibit namun tidak efisien untuk diuji lanjut dengan DMRT taraf 5%.

Pada analisa dunnet taraf 5% dapat disimpulkan bahwa pada pengamatan tinggi tanaman, panjang lidah daun, panjang daun, dan jumlah anakan dapat dilanjutkan dengan analisa uji lanjut DMRT taraf 5%. Dan untuk pengamatan panjang daun japonica 1 dan japonica 10 tidak diuji lanjut menggunakan DMRT taraf 5% karena tidak berbeda nyata dengan varietas pembanding tarabas.